

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama perusahaan pada dasarnya mengacu pada pengoptimalan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka kemakmuran pemegang saham akan semakin meningkat. Memaksimumkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan suatu perusahaan (Dewi dan Wirajaya, 2013). Menurut Suharli (2006) dalam Dewi dan Wirajaya (2013), nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. Menurut Nurlela dan Islahuddin dalam Kusumadilaga (2010) nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan merupakan cerminan dari penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya menurut penelitian Dewi dan Wirajaya (2013) menemukan bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh profitabilitas dengan arah positif, dimana semakin besar laba bersih yang diperoleh perusahaan yang diidentifikasi dengan nilai *Return on*

Equity (ROE) yang semakin besar maka nilai perusahaan akan juga semakin besar. Demikian juga penelitian Jusriani dan Rahardjo (2013) serta Mardiyati dkk (2012) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Kasmir (2012:26) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Sujoko dan Soebintoro dalam penelitian Kustiani (2013), mengungkapkan bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat. Dalam hasil penelitian Mardiyati, dkk (2012) mengungkapkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sama halnya dengan Widyarti (2012) yang menyimpulkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba per lembar saham perusahaan seperti yang ditemukan oleh Irayanti dan Tumbel (2014) yang menjelaskan

bahwa *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti jika EPS mengalami kenaikan maka nilai perusahaan akan meningkat dan sebaliknya jika EPS menurun maka nilai perusahaan akan menurun. Priatinah dan Kusuma (2012) juga menyebutkan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham.

Pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik akan EPS. Menurut Tandelilin (2010:19), EPS atau laba per lembar saham menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan atau jumlah uang yang dihasilkan (*return*) dari setiap lembar saham. EPS merupakan komponen penting yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan, karena informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham dengan kata lain menggambarkan prospek laba perusahaan di masa mendatang. Seperti yang diungkapkan Ulzanah dan Murtaqi (2015), EPS menunjukkan berapa banyak masing-masing saham yang beredar akan mendapatkan dari keuntungan perusahaan. EPS yang lebih tinggi lebih menyenangkan bagi investor karena menunjukkan laba yang lebih tinggi untuk setiap saham investor. EPS yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan

tingkat kesejahteraan yang tinggi kepada pemegang saham yang akibatnya harga saham juga akan tinggi.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi besarnya nilai perusahaan adalah kebijakan dividen seperti dalam penelitian Irvaniawati (2014) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen yang diproksikan dengan variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2010:32) dalam hipotesis kandungan informasi (*information signaling content*), dividen yang dibagikan dapat memberikan efek terhadap harga saham perusahaan karena dalam pengumuman pembagian dividen mengandung informasi yang penting bagi investor sebagai sinyal dari perusahaan mengenai prospek perusahaan di masa depan. Kebijakan dividen dapat dihubungkan dengan nilai perusahaan. Pengertian kebijakan dividen yang optimal (*optimal dividend policy*) adalah kebijakan dividen yang menciptakan keseimbangan di antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang sehingga memaksimalkan harga saham perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jusriani dan Rahardjo (2013) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, namun bertolak belakang dengan Mardiyati, dkk (2012) yang mengungkapkan bahwa kebijakan

dividen secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur.

Dalam penelitian ini dipilih perusahaan LQ45, karena perusahaan LQ45 merupakan 45 saham terpilih yang memiliki likuiditas, kapitalitas pasar yang tinggi, memiliki frekuensi perdagangan yang tinggi dan memiliki prospek pertumbuhan serta kondisi keuangan yang cukup baik. Perusahaan LQ45 merupakan kelompok saham perusahaan yang diminati dan menjadi perhatian investor. Kondisi inilah yang menjadi pertimbangan utama untuk memilih saham-saham dalam perusahaan LQ45 pada periode tahun 2011-2014 dan menjadi obyek penelitian penulis.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 pada periode tahun 2011-2014?
2. Apakah laba persaham berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 pada periode tahun 2011-2014?
3. Apakah dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 pada periode tahun 2011-2014?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh laba persaham terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45.

1.4. Manfaat Penelitian

Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, antara lain:

1. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

2. Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pengambilan keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi bagi investor.

1.5. Sistematika Penulisan

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab. Sistematika penulisan skripsi ini dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah yang menguraikan pandangan umum tentang pengaruh profitabilitas, EPS, dan dividen terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya bab ini juga menguraikan tentang rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori dan konsep yang berhubungan dengan masalah penelitian, yaitu informasi keuangan, profitabilitas, EPS, dan nilai perusahaan dengan menggunakan grand theory pensinyalan. Dalam bab ini juga digambarkan model analisis serta hipotesis yang dirumuskan.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang pemilihan metode penelitian dengan menggunakan desain penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan metode tersebut penulis menjelaskan secara rinci dan mendalam tentang objek studi dan dapat menemukan penyelesaian masalah dari permasalahan yang sedang diteliti

oleh penulis. Dalam bab ini juga disebutkan populasi dan sampel yang diambil, variabel-variabel yang digunakan beserta definisi operasional dan pengukurannya. Kemudian metode pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB 4: ANALISIS HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang karakteristik obyek penelitian, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan dari setiap analisis yang dilakukan.

BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan simpulan dari hasil penelitian yang menjawab seluruh rumusan masalah atau menjawab hipotesis penelitian, keterbatasan penelitian dan saran yang berguna bagi banyak pihak.